

Tabel 1 Sistem Informasi Dalam Pelayanan Publik Desa Kalidawir

No	Nama Aplikasi	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Aktif tahun 2017	Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), sebelumnya dikenal sebagai SIMDA Desa, merupakan hasil pengembangan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Aplikasi Siskeudes dirancang dengan fitur-fitur yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga mempermudah pengoperasiannya. Tujuan utama dari penerapan Siskeudes adalah untuk membantu kemudahan pemerintah desa dalam mengoptimalkan pengelolaan finansial, sekaligus menjadi alat pengawasan dan standar evaluasi atas akuntabilitas manajemen keuangan di tingkat desa. Kehadiran Siskeudes juga memiliki manfaat dalam melakukan penilaian terhadap kinerja pemerintah desa, khususnya dalam ranah pengelolaan aspek keuangan.	Kaur Keuangan
2	Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel) Aktif tahun 2015	Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel) memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan melakukan analisis terhadap data dan informasi terkait sumber daya yang tersedia di suatu wilayah desa atau kelurahan. Data dan informasi ini meliputi berbagai aspek, seperti potensi sumber daya manusia, kekayaan sumber daya alam, dan dinamika sumber daya ekonomi yang ada. Hal ini bertujuan untuk membentuk gambaran lengkap mengenai potensi dan karakteristik desa atau kelurahan tersebut. Dengan memiliki profil yang komprehensif, pemerintah dan pihak terkait dapat melakukan perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan yang lebih baik dalam upaya memajukan desa atau kelurahan tersebut.	Kasi Pemerintah Desa

3	Aplikasi Evaluasi Perkembangan Desadan Kelurahan (Epdeskel) Aktif tahun 2019	Epdeskel merupakan sebuah platform yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi mengenai kemajuan dan perkembangan di tingkat desa dan kelurahan, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat perkembangan yang berhasil dicapai oleh wilayah-wilayah tersebut. Tingkat perkembangan desa dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu desa kurang berkembang, desa berkembang, dan desa cepat berkembang. Fungsi utamanya adalah memberikan bantuan kepada desa-desa dalam melaksanakan proses evaluasi sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015. Evaluasi ini dilakukan oleh setiap desa pada setiap bulan Januari hingga minggu ketiga bulan Februari.	Kasi Pemerintah Desa
4	Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (Sipraja) Aktif tahun 2020	Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (Sipraja) [2] adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik di tingkat desa atau kelurahan. Tujuan utamanya adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengajukan berbagai surat permohonan, seperti izin mendirikan bangunan atau surat permohonan keringanan biaya. Selain itu, masyarakat juga dapat menggunakan aplikasi ini mengajukan pengaduan terkait masalah yang mereka hadapi dalam pelayanan publik.	Kasi Pelayanan
5	Indeks Desa Membangun (IDM)Aktif tahun 2022	Indeks Desa Membangun (IDM) diciptakan dengan maksud untuk menilai kemajuan dan kemandirian suatu desa, sekaligus menyajikan data serta informasi pokok yang diperlukan dalam upaya pembangunan. Konsepnya melibatkan rangkaian kerja untuk pembangunan yang berkelanjutan, yang mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan ekologi. Ini bertujuan untuk mendorong desa dalam mencapai perkembangan serta kemandirian yang berkelanjutan dalam jangka panjang.	Kasi Seksi Kesejahteraan

No	Nama Aplikasi	Keterangan	Penanggung Jawab
6	Pelayanan Via Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Plavon) Aktif tahun 2022	Plavon merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dapat diakses secara online. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pelayanan di bidang administrasi kependudukan. Layanan ini mencakup rangkaian kegiatan seperti pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, yang bisa dilakukan dengan cara mandiri atau dibantu oleh petugas pelayanan. Aplikasi ini menyediakan berbagai jenis layanan, termasuk penerbitan dokumen-dokumen seperti KTP, KIA, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Keluarga, dan dokumen-dokumen kependudukan lainnya.	Kasi Pelayanan
7	Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Aktif tahun 2020	Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) adalah sebuah aplikasi yang memfasilitasi perubahan dan rekomendasi keanggotaan warga dalam Daftar Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) serta program-program bantuan pemerintah. Aplikasi ini merupakan solusi nasional bagi penerima berbagai jenis bantuan dari pemerintah. Untuk melakukan penginputan data, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sosial sangatlah penting guna memastikan program penanganan fakir miskin dapat berjalan sesuai tujuan dan fungsinya.	Kasi Seksi Kesejahteraan
8	Ebuddy Aktif tahun 2021	Ebuddy adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh ASN di Kabupaten Sidoarjo untuk mendukung kegiatan sehari-hari mereka. Aplikasi ini menyediakan beragam fitur yang berguna, seperti pencatatan kegiatan harian, pengiriman disposisi surat dinas, persetujuan surat dinas, jadwal pertemuan, dan presentasi harian. Penggunaan Ebuddy sangat bermanfaat bagi ASN karena dapat mempermudah berbagai tugas yang mereka lakukan, terutama dalam hal surat menyurat.	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
9	Rupabumi Aktif tahun 2021	Rupabumi adalah sebuah representasi visual yang mencakup semua fitur topografi yang terlihat di permukaan bumi. Rupabumi terdiri dari dua jenis unsur, yaitu alami dan buatan. Dengan menggunakan aplikasi ini, kita dapat memperoleh informasi dan berkomunikasi dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kerjasama di antara masyarakat. Rupabumi ini meliputi luas wilayah desa, seperti sungai, tanah, pekebunan, dan lain sebagainya [2]	Kasi Pemerintah Desa

No	Nama Aplikasi	Keterangan	Penanggung Jawab
10	Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Aktif tahun 2020	Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) adalah sebuah sistem yang memiliki fungsi dalam mengumpulkan, menyediakan, dan mengelola data dan informasi terkait pembangunan daerah melalui metode elektronik. Tujuan utama dari sistem ini adalah memberikan dukungan kepada pemerintah daerah dalam segi penyusunan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan di tingkat lokal. Konsep inti yang diusung oleh SIPD adalah pemanfaatan data berbasis aspek-aspek tertentu dalam perencanaan, evaluasi, dan perkembangan pembangunan. Sistem ini terbagi menjadi empat komponen utama, yaitu e-Database, e-Planning, e-Budgeting, dan e-Money. SIPD memiliki peran penting dalam menyediakan informasi kepada publik mengenai pelaksanaan pemerintahan di daerah. Tujuannya adalah menciptakan layanan informasi pemerintahan daerah yang terhubung dan terintegrasi, dengan akibat meningkatnya transparansi dan efisiensi dalam tata kelola pemerintahan yang akuntabel.	Kepala Urusan Perencanaan

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa untuk urusan penanganan sistem aplikasi yang ada di desa seperti pada tabel diatas menjadi sebuah tanggung jawab bagi kasi pelayanan maupun kepala urusan perencanaan. Datas merupakan sistem aplikasi yang masih dipakai hingga saat ini, diantara 21 aplikasi desa yang ada. Dalam pembahasan ini, peneliti menguraikan teori pengukuran efektivitas program yang dikembangkan oleh Edy Sutrisno